



BANK BKK MAGELANG

PT. BPR BKK KOTA MAGELANG (Perseroda)

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda)

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	3
Kebijakan Akuntansi	4
Penjelasan Pos-pos Neraca	10
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	15
Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Bonang Hari Priyatno, SE
Alamat kantor : Jl Jenderal Ahmad Yani No.420 Kedungsari Kota Magelang Jawa Tengah
Alamat rumah : Jl Abimanyu C 7 Jambewangi RT 002 RW 015 Jambewangi Secang
sesuai KTP : Magelang
- Jabatan : Direktur Utama YMFK

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA)

1. Laporan keuangan PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP);
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA) telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR BKK KOTA MAGELANG (PERSERODA).

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Magelang, 18 Februari 2026

Direktur Utama YMFK



Bonang Hari Priyatno, SE

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00005/3.0501/AU.8/07/1177-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

**Dewan Komisaris, Dewan Direksi
PT BPR BKK Magelang (Perseroda)
Jl Ahmad Yani No 420 Kedungsari, Kec Magelang Utara
Kota Magelang**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Magelang (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan .

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menekankan pada akun Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana mana pada catatan 2s.3t Entitas atas laporan keuangan, yang mana Entitas dalam Pembentukan penyisihan Liabilitas Imbalan kerja belum sepenuhnya memenuhi peraturan atau ketentuan yang berlaku, dimana Entitas telah mencadangkan Imbalan pasca kerja namun belum sesuai dengan pemenuhan Laporan Aktuaris

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan a.g Kelangsungan Usaha Entitas, untuk dapat melakukan prinsip kehati-hatian terkait dengan adanya penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan dari SAK ETAP ke SAK EP. Catatan akuntansi entitas menunjukkan bahwa seandainya entitas menyajikan beban dan kewajiban imbalan kerja seharusnya maka akan berdampak pada beban usaha, bebasn pajak, laba rugi bersih tahun berjalan, utang pajak, kewajiban imbalan kerja dan total ekuitas.



Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR BKK Magelang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut No. 00008/3.0485/AU.2/07/1096-1/1/II/2025 pada tanggal 20 Januari 2025.

Menurut opini kami, penyesuaian tersebut belum sepenuhnya tepat dan diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan tahun 2024 Perusahaan selain penyesuaian tersebut berkaitan timbulnya Aset Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan serta Beban (Benefit) Pajak Tangguhan di tahun 2025 dan 2024

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Kumalahdi, Sugeng Pamudji & Rekan Semarang

Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.
NRAP : AP.1177

Semarang, 18 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas dalam Rupiah	2.e, 3.a	313.396.500,00	306.565.400,00
Kas dalam Valuta Asing	3.b	-	-
Surat Berharga	3.c	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.g, 3.d	8.167.718.738,19	7.882.496.238,79
Jumlah		8.481.115.238,19	8.189.061.638,79
Kredit yang diberikan	2.h, 3.e	27.574.823.569,63	24.486.494.182,63
Penyertaan Modal	3.f	-	-
Agunan yang diambil alih	2.j, 3.g	-	-
Properti Terbengkalai	3.h	-	-
Jumlah		27.574.823.569,63	24.486.494.182,63
Aset tetap dan inventaris	2.k, 3.i	566.919.283,00	512.541.883,00
Akumulasi Penyusutan	2.k, 3.i	(504.327.643,00)	(462.113.278,00)
Nilai Buku		62.591.640,00	50.428.605,00
Aset Tak Berwujud	2.l, 3.j	112.035.000,00	112.035.000,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.l, 3.j	(112.034.988,00)	(107.577.987,00)
Nilai Buku		12,00	4.457.013,00
Aset Antarkantor	3.k	-	-
Aset Keuangan Lainnya	3.l	-	-
Aset Lainnya	2.m, 3.m	219.098.750,00	386.581.475,00
Jumlah		219.098.750,00	386.581.475,00
JUMLAH ASET		36.337.629.209,82	33.117.022.914,42
KEWAJIBAN			
Liabilitas Segera	2.n, 3.n	147.414.061,00	172.642.589,00
Simpanan	2.q, 3.o	24.200.982.577,24	21.302.257.526,24
Simpanan dari Bank Lain	3.p	-	-
Pinjaman yang Diterima	3.q	-	-
Dana Setoran Modal	3.r	20.000.000,00	20.000.000,00
Liabilitas Antarkantor	3.s	-	-
Liabilitas Lainnya	2.s, 3.t	377.198.563,25	92.827.291,00
Jumlah Kewajiban		24.745.595.201,49	21.587.727.406,24
EKUITAS			
Modal			
Modal dasar	2.t, 3.u	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
Modal yang belum disetor	2.t, 3.u	(15.040.000.000,00)	(15.040.000.000,00)
Jumlah		9.960.000.000,00	9.960.000.000,00
Tambahan Modal Disetor	3.v	-	-
Ekuitas Lain	3.w	-	-
Cadangan			
Cadangan Umum	3.x	674.976.616,27	642.423.535,27
Cadangan Tujuan	3.x	633.894.241,52	601.341.160,52
Jumlah		1.308.870.857,79	1.243.764.695,79
Saldo laba			
Laba Rugi Tahun Lalu	2.v, 3.y	0,39	(0,10)
Laba Tahun Berjalan	2.v, 3.y	323.163.150,15	325.530.812,49
Jumlah		323.163.150,54	325.530.812,39
Jumlah Ekuitas		11.592.034.008,33	11.529.295.508,18
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		36.337.629.209,82	33.117.022.914,42

Magelang, 14 Februari 2026



Bonang Hari Priyatno, SE
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	2.w, 3.y	4.389.128.731,83	3.169.817.287,68
Provisi kredit	2.w, 3.y	376.712.532,00	414.134.336,00
Biaya transaksi	2.w, 3.y	-	-
Koreksi atas pendapatan bunga	2.w, 3.y	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional		4.765.841.263,83	3.583.951.623,68
Beban bunga	2.x, 3.ab	733.039.272,00	699.447.719,00
Pendapatan bunga netto		4.032.801.991,83	2.884.503.904,68
Pendapatan lainnya	3.aa	1.291.572.934,00	475.078.511,00
Jumlah Pendapatan Operasional		5.324.374.925,83	3.359.582.415,68
Beban Operasional			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	3.ac	-	-
Beban PPKA/CKPN	3.ad	1.575.966.903,00	511.023.295,00
Beban Pemasaran	3.ae	90.838.966,00	38.970.896,00
Beban Penelitian dan Pengembangan	3.af	62.900.000,00	38.241.000,00
Beban Administrasi dan Umum	2.ab, 3.ag	3.068.702.742,00	2.368.325.754,00
Beban Lainnya	3.ah	88.363.061,43	147.598.747,19
Jumlah Beban Operasional		4.886.771.672,43	3.104.159.692,19
Laba (Rugi) Operasional		437.603.253,40	255.422.723,49
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2.ad, 3.ai	1.429.265,00	151.696.089,00
Beban non-operasional	2.ae, 3.aj	62.494.637,00	35.826.000,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(61.065.372,00)	115.870.089,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		376.537.881,40	371.292.812,49
Taksiran pajak penghasilan	3.ak	(53.374.731,25)	(45.762.000,00)
Beban (Benefit) Pajak Tangguhan		-	-
LABA (RUGI) NETO		323.163.150,15	325.530.812,49

Atas nama dan mewakili Direksi
Magelang, 14 Februari 2026



Bonang Hari Priyatno, SE
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PD. BPR BKK Magelang Utara – Magelang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, Nomor Dsa G 226/1969/8/24 tanggal 19 November 1970, Nomor Dsa.G 323/1970/12/24 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 1981 yang telah diubah dengan Perda No. 2 Tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan, yang kemudian diubah lagi dengan Perda Nomor 4 Tahun 1995, dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 15 Tahun 1996 Seri D Nomor 13, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2002 serta ditindaklanjuti dengan akta tertanggal 4 Agustus 2005 Nomor 08 yang dibuat di hadapan Stefanus Artanto, SH., Notaris di Kabupaten Magelang, untuk melanjutkan usaha Badan Kredit Kecamatan dengan pengukuhan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagaimana dimaksudkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tertanggal 14 Mei 1998 Nomor: 3/144/KEP/DIR tentang Pemberian Izin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada Badan Kredit Kecamatan Magelang Utara di Jl. Jeruk No. 1 Sanden – Kramat, Kota Magelang, Jawa Tengah.

PD. BPR BKK Magelang Utara dan PD. BPR BKK Magelang Selatan telah di-merger dan mendapat persetujuan dengan izin penggabungan usaha (merger) oleh Bank Indonesia dengan Keputusan Deputy Gubernur BI No. 9/15/KEP.DpG/2007 tanggal 6 Juni 2007 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD. BPR BKK Magelang Selatan ke dalam PD. BPR BKK Magelang Utara tanggal 28 Juni 2007, dan telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Gubernur Jateng No. 539/40/2007 tanggal 20 Agustus 2007 tentang Persetujuan Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD. BPR BKK Magelang Selatan ke dalam PD. BPR BKK Magelang Utara Kota Magelang. Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2012 dan Keputusan Kepala Kantor Bank Indonesia Wilayah V Nomor: 14/9/KEP.KKPWB/Sm/2012 bahwa nama PD. BPR BKK Magelang Utara berubah nama menjadi PD. BPR BKK Kota Magelang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0065896.AH.01.01.Tahun 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kota Magelang dan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan DIY Nomor: KEP-45/KR.03/2020 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD. BPR BKK Kota Magelang kepada PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda), bahwa nama PT. BPR BKK Kota Magelang berubah menjadi PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda).

b. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan dan pembangunan daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda) menyelenggarakan usaha di bidang aktivitas keuangan perbankan konvensional yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus dan Dewan Direksi PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda) per 31 Desember 2025 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dan Akta No. 49 tanggal 28 Mei 2024 Notaris Soraya Isnaini, SH., M.Kn., dan susunan Direksi telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0214673 tertanggal 15 Juni 2024 serta telah melaporkan pengangkatan Direktur Pemasaran kepada Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No: 19/03/IV/2024 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|--------------------|-------------------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd. |
| 2. Anggota | : Saleh Apriyanto SE, M.Si |

Dewan Direksi

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Bonang Hari Priyatno, SE. |
| 2. Direktur Pemasaran | : Sri Haryanto, SH. |

1. GAMBARAN UMUM - lanjutan

d. Permodalan

Susunan pemegang saham atas modal disetor dan ditempatkan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Amat Kasianto F.C, SH., M.Kn tertanggal 3 November 2016, komposisi Priyatr pemegang saham sebagai berikut:

Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah

- Alamat : Jl. Pahlawan No. 9 Semarang
- Nominal : Rp. 5.080.000.000,-
- Prosentase : 51,00%

Pemerintahan Kota Magelang

- Alamat : Jl. Jend. Sarwo Edhi Wibowo Magelang
- Nominal : Rp. 4.880.000.000,-
- Prosentase : 49,00%

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal (Rp)
1.	Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah	508	51%	5.080.000.000
2	Pemerintahan Kota Magelang	488	49%	4.880.000.000
Jumlah Modal Disetor		996	49%	9.960.000.000

e. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan - Kota Magelang (Perseroda) berkedudukan di Jl. Ahmad Yani No. 420, Kedungsari, Kec Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPR BKK Magelang adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akruwal. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

e. Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (performing) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (accrual basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (Non Performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadi'ah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjad hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

h. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

1. Kredit yang Diberikan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

AYDA akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

AYDA tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPMM, sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang KAP dan pembentukan PPAP BPR.

k. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

1. Bangunan dan Prasarana
2. Mesin
3. Peralatan
4. Kendaraan

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (*harga opsi*) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya dan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

m. Aset Lain-lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh Bentuk Imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh prakerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja

1. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu
2. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan
3. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto(undiscounted amount)
4. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (discounted amount)

s. Kewajiban Lain -Lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

t. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

u. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran modal adalah dana yang telah disetor riil ke rekening BPR dibank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang berlaku atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku

v. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

w. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “*Non Performing*” tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “*Non Performing*” di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

x. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

y. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

z. Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian merupakan beban yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit dan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

aa. Beban Pemasaran

Beban pemasaran termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

ab. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Beban administrasi dan umum diakui sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

ac. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

ad. Pendapatan Non - Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

ae. Beban Non - Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

af. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

PT. BPR BKK Kota Magelang (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Kas Besar	313.396.500,00	306.565.400,00
Jumlah	313.396.500,00	306.565.400,00

b. Kas Dalam Valuta Asing

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dalam valuta asing pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Kas Dalam Valuta Asing	-	-
Jumlah	-	-

c. Surat Berharga

Jumlah tersebut merupakan saldo surat berharga pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Surat Berharga : Tersedia untuk dijual	-	-
Surat Berharga : Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	-
Jumlah	-	-

d. Penempatan pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Penempatan : Giro	3.237.099.266	249.388.291
Penempatan : Tabungan Umum	3.430.619.472	2.133.107.947
Penempatan : Tabungan Khusus	-	-
Penempatan : Deposito Umum	1.500.000.000	5.500.000.000
Jumlah	8.167.718.738,19	7.882.496.238,79

e. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan (baki debet) pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Baki Debet	29.011.803.986,63	25.373.743.507,63
Provisi yang Belum Diamortisasi	(224.821.477,00)	(214.974.009,00)
Biaya Transaksi yg blm diamortisasi	(1.212.158.940,00)	(672.275.316,00)
PYD dalam rangka restrukturisasi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1.212.158.940,00)	(672.275.316,00)
PPKA Kredit : Umum	-	(94.535.080,00)
PPKA Kredit : Khusus	-	(577.740.236,00)
CKPN Kredit	(1.212.158.940,00)	-
Jumlah	27.574.823.569,63	24.486.494.182,63

f. Penyertaan Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan modal pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	-
Jumlah	-	-

g. Agunan yang Diambil Alih

Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
AYDA kurang dari 1 thn	-	-
AYDA tanah/bangunan > 1 thn s.d 2 thn	-	-
Bon AYDA tanah/bangunan > 2 thn s.d 3 thn	-	-
AYDA tanah/bangunan > 3 thn s.d 5 thn	-	-
AYDA tanah/bangunan lebih 5 thn	-	-
AYDA kendaraan > 1 thn s.d 2 thn	-	-
AYDA kendaraan > 2 thn	-	-
Jumlah	-	-

h. Properti Terbengkalai

Jumlah tersebut merupakan saldo properti terbengkalai pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Properti terbengkalai kurang dari 1 thn	-	-
Properti terbengkalai > 1 thn s.d 3 thn	-	-
Properti terbengkalai > 3 thn s.d 5 thn	-	-
Properti terbengkalai > 5 thn	-	-
Jumlah	-	-

i. Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Harga Perolehan	566.919.283,000	512.541.883,000
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	(504.327.643,000)	(462.113.278,000)
Jumlah	62.591.640,00	50.428.605,00

j. Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Harga Perolehan	112.035.000,000	112.035.000,000
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	(112.034.988,000)	(107.577.987,000)
Jumlah	12,00	4.457.013,00

k. Aset Antarkantor

Jumlah tersebut merupakan saldo aset antarkantor pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Aset Antarkantor: Murni	-	-
Aset Antarkantor: Ekuitas	-	-
Jumlah	-	-

l. Aset Keuangan Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo aset keuangan lainnya pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	-
Jumlah	-	-

m. Aset Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lainnya pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (PYAD)	75.525.388	164.483.715
PYAD Penempatan	1.878.360	7.805.779
PYAD Kredit yang Diberikan	73.647.028	156.677.936
Premi Penjaminan LPS Dibayar Dimuka	-	-
Uang Muka Pajak	-	-
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	3.283.362	1.380.000
Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi	127.000.000	127.000.000
Uang Muka Untuk Kegiatan Operasional	-	-
Lainnya	13.290.000	93.717.760
Beban yang Ditangguhkan	-	-
Aset Lain-lain	13.290.000	93.717.760
Jumlah	219.098.750	386.581.475

n. Liabilitas Segera

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas segera pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Liabilitas Kepada Pemerintah	23.096.124,00	56.100.014,00
Sanksi Liabilitas Kepada Otoritas	-	-
Titipan Nasabah	111.940.975,00	101.671.595,00
Kredit yang Diberikan Bersaldo Kredit	-	-
Dividen yang Belum Dibayarkan	-	-
Selisih Lebih Hasil Penjualan Agunan	-	-
Imbalan Kerja	-	-
Lainnya	12.376.962,00	14.870.980,00
Kewajiban Jatuh Tempo	-	-
Liabilitas Lain-lain	12.376.962,00	14.870.980,00
- KLL - Lain-Lain	-	10.000.000,00
- KLL - Titipan BPJS Kesehatan	7.830.325,00	-
- KLL - Titipan BPJS Tenaga Kerja	1.376.637,00	4.610.980,00
- KLL - Titipan Penampungan AK	-	-
- KLL Angsuran Transfer Nasabah untuk KPO/KC	-	-
- KLL Apraisal	-	-
- KLL Asuransi	-	-
- KLL Asuransi BIB	-	-
- KLL Asuransi Equity Life	-	-
- KLL Dana CSR	-	-
- KLL Insentif Bendahara	-	-
- KLL KWS BOJSTK Tyfountek	-	-
- KLL KWS DPLK	-	-
- KLL Notaris	-	260.000,00
- KLL Penampungan Antar Kantor	3.170.000,00	-
Jumlah	147.414.061,00	172.642.589,00

o. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Tabungan	12.509.182.577,24	10.687.457.526,24
Tabungan Tamades	6.768.830.221,24	6.486.999.023,24
Tabungan Wajib	808.534.389,00	881.074.616,00
Tabungan Tamades Harta	2.433.544.182,00	2.221.544.019,00
Tabungan Simpel	1.548.605.999,00	1.042.334.016,00
Tamades Plus	155.309.139,00	23.005.852,00
Tahara	9.498.480,00	-
Tahara Plus	56.710.000,00	-
Tabungan Qurban	36.881.190,00	-
Tabaris	682.300.000,00	32.500.000,00
Tabungan Infaq	6.046.992,00	-
Tabungan Umroh	2.921.985,00	-
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Deposito	11.691.800.000,00	10.614.800.000,00
Deposito 1 Bulan	1.107.300.000,00	717.300.000,00
Deposito 3 Bulan	1.281.000.000,00	1.176.000.000,00
Deposito 6 Bulan	978.500.000,00	983.500.000,00
Deposito 12 Bulan	8.325.000.000,00	7.738.000.000,00
Deposito 24 Bulan	-	-
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Jumlah	24.200.982.577,24	21.302.257.526,24

p. Simpanan dari Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Tabungan dari Bank Lain	-	-
Deposito dari Bank Lain	-	-
Deposito sampai dengan 3 bulan	-	-
Deposito lebih dari 3 bulan	-	-
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Biaya Transaksi : Tabungan Bank Lain	-	-
Biaya Transaksi : Deposito Bank Lain	-	-
Jumlah	-	-

q. Pinjaman yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari Bank Lain	-	-
Pinjaman sampai dengan 3 bulan	-	-
Pinjaman lebih dengan 3 bulan	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Pinjaman Lainnya	-	-
Pinjaman sampai dengan 3 bulan	-	-
Pinjaman lebih dari 3 bulan	-	-
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	-
Diskonto Belum Diamortisasi	-	-
Jumlah	-	-

r. Dana Setoran Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo dana setoran modal pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Dana Setoran Modal - Kewajiban	20.000.000,00	20.000.000,00
Jumlah	20.000.000,00	20.000.000,00

s. Liabilitas Antarkantor

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas antarkantor pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Liabilitas Antarkantor - Murni	-	-
Liabilitas Antarkantor - Ekuitas	-	-
Jumlah	-	-

t. Liabilitas Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas lainnya pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Utang Bunga	24.707.178,00	23.142.024,00
Tabungan Berjangka	-	-
Deposito	24.707.178,00	23.142.024,00
Sudah Jatuh Tempo	-	-
Belum Jatuh Tempo	24.707.178,00	23.142.024,00
Simpanan dari bank lain	-	-
Sudah Jatuh Tempo	-	-
Belum Jatuh Tempo	-	-
Pinjaman yg diterima dari Bank	-	-
Sudah Jatuh Tempo	-	-
Belum Jatuh Tempo	-	-
Pinjaman yg diterima dari bkn Bank	-	-
Sudah Jatuh Tempo	-	-
Belum Jatuh Tempo	-	-
Utang Bunga Lainnya	-	-
Utang Pajak	11.946.741,25	-

t. Liabilitas Lainnya - lanjutan

Liabilitas Imbalan Kerja	142.035.239,00	10.546.395,00
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	-
Taksiran pajak penghasilan	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	7.441.582,00	7.956.291,00
PYD Bunga Kredit : 00. Gabungan	-	-
PYD Bunga Kredit : 01. Kredit Umum	6.725.597,00	4.950.822,00
PYD Bunga Kredit : 02. Kredit Pegawai	454.236,00	1.793.026,00
PYD Bunga Kredit : 03. Kredit Musiman	-	-
PYD Bunga Kredit : 04. Kredit Karyawan	248.009,00	1.209.605,00
PYD Bunga Kredit : 05. KREDIT MIKRO BKK	-	-
PYD Bunga Kredit : 06. KREDIT KKB	-	-
PYD Bunga Kredit : 07. KREDIT KPR	13.740,00	2.838,00
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Lainnya	191.067.823,00	51.182.581,00
KLL - Beban YMH Dibayar Lainnya	-	-
KLL - BI Pendidikan	91.425,00	15.059.925,00
KLL - CSR	165.000,00	1.384.075,00
KLL - Dana Kesejahteraan	97.291.662,00	34.738.581,00
KLL - Lainnya	41.938.770,00	-
KLL - Premi Asuransi	-	-
KLL - Titipan Payroll Karyawan	51.580.966,00	-
Jumlah	377.198.563,25	92.827.291,00

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, Entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan pasca kerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri. Imbalan ini tidak di danakan. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan. Sebagai catatan, Entitas belum sepenuhnya membentuk penyisihan kewajiban Imbalan Kerja. Dari rencana kewajiban Imbalan Kerja berdasarkan Laporan Aktuaris sebesar Rp 640.706.461..Entitas baru membentuk sebesar Rp 142.035.239

u. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Modal dasar	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
Modal yang belum disetor	-15.040.000.000,00	-15.040.000.000,00
Jumlah	9.960.000.000,00	9.960.000.000,00

v. Tambahan Modal Disetor

Jumlah tersebut merupakan saldo tambahan modal disetor pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Agio/Disagio	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

w. Ekuitas Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

x. Cadangan

Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Cadangan Umum	674.976.616,27	642.423.535,27
Cadangan Tujuan	633.894.241,52	601.341.160,52
Jumlah	1.308.870.857,79	1.243.764.695,79

y. Saldo Laba

Jumlah tersebut merupakan saldo laba pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Laba Rugi Tahun Lalu	0,39	(0,10)
Laba tahun berjalan	323.163.150,15	325.530.812,49
Saldo Akhir	323.163.150,54	325.530.812,39

z. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Bunga Kontraktual	4.389.128.731,83	3.169.817.287,68
Surat Berharga	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	179.455.625,83	374.671.628,68
Giro	17.913.253,00	4.486.520,93
Tabungan	26.579.582,83	51.763.413,75
Deposito	134.962.790,00	318.421.694,00
Kredit yang Diberikan	4.209.673.106,00	2.795.145.659,00
Provisi Kredit	376.712.532,00	414.134.336,00
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	376.712.532,00	414.134.336,00
Biaya Transaksi	-	-
Surat Berharga	-	-
Kredit Yang Diberikan	-	-
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	-	-
Jumlah	4.765.841.263,83	3.583.951.623,68

aa. Pendapatan Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan lainnya pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Pendapatan Jasa Transaksi	1.480.000,00	1.397.000,00
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	-	-
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	-	-
Penerimaan Kredit yang Dihapus Buku	10.160.721,00	1.650.000,00
Pemulihan PPKA/CKPN	1.036.083.279,00	54.649.215,00
Dividen	-	-
Keuntungan dan Penyertaan Equity Method	-	-
Lainnya	243.848.934,00	417.382.296,00
PO Bunga Kredit yang dihapusbuku	-	-
PO Bunga Lainnya	-	-
PO Administrasi Tabungan	34.310.406,00	37.463.092,00
PO Adm Tutup Rekening Tabungan	618.000,00	1.027.007,00
PO Administrasi Pengelolaan Buku	-	260.000,00
PO Administrasi Transaksi AK Tabungan	-	-
PO Rekening Dormant Tabungan	35.861.656,00	35.945.701,00
PO Administrasi Kredit	-	560.000,00
PO Denda dari Deposito	1.282.000,00	4.160.087,00
PO Denda Kredit	28.066.171,00	10.993.314,00
PO Angsuran PH - Bunga	795.100,00	-
PO Fee Asuransi	12.072.242,00	14.055.767,00
PO Komisi Notaris	-	320.000,00
PO Administrasi Pajak	270.000,00	30.000,00
PO Administrasi Pelunasan Kredit	-	-
PO Adm Kredit Lainnya	-	-
PO Pinalti Kredit	-	-
PO Bg Kredit yg sdh Lunas	-	7.620.772,00
PO Pinalti Kredit	80.617.325,00	75.469.915,00

aa. Pendapatan Lainnya - lanjutan

PO Pinalti Denda Pencairan Deposito	106.469,00	347.878,00
PO Pembulatan Kas	-	-
PO Jasa Transaksi	-	-
PO Koreksi Penyusutan Inv.	8.825.338,00	955.833,00
PO Amortisasi Restrukturisasi	-	-
PO Denda Angsuran PH	-	-
PO Pemulihan Accrual ABA	-	-
PO Lainnya	41.024.227,00	228.172.930,00
Jumlah	1.291.572.934,00	475.078.511,00

ab. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bunga pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual	733.039.272,00	699.447.719,00
Tabungan	230.220.710,00	206.795.281,00
Deposito	502.818.562,00	492.652.438,00
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dari Bank Indonesia	-	-
Dari Bank Lain	-	-
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
Berupa Pinjaman Subordinasi	-	-
Lainnya	-	-
Biaya Transaksi	-	-
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
Jumlah	733.039.272,00	699.447.719,00

ac. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Jumlah tersebut merupakan saldo beban kerugian restrukturisasi kredit pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Jumlah	-	-

ad. Beban PPKA/CKPN

Jumlah tersebut merupakan saldo beban PPKA/CKPN pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Surat Berharga	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	11.703.226,00	2.748.619,00
Kredit yang Diberikan	1.564.263.677,00	508.274.676,00
Kepada Bank Lain	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.564.263.677,00	508.274.676,00
Penyertaan Modal	-	-
Aset Keuangan Lainnya	-	-
Jumlah	1.575.966.903,00	511.023.295,00

ae. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemasaran pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
BO Pemasaran - Iklan & Promosi	2.378.000,00	5.378.000,00
BO Pemasaran - Publikasi/SuratKabar	3.330.000,00	-
BO Pemasaran - Literasi Edukasi	4.810.000,00	6.676.500,00
BO Pemasaran - Loyalitas Nasabah	3.400.000,00	16.380.521,00
BO Pemasaran - Karangan Bunga	2.950.000,00	3.550.000,00
BO Pemasaran - Banner / Spanduk / Baliho	3.350.000,00	919.000,00
BO Pemasaran - Lainnya	70.620.966,00	6.066.875,00
Jumlah	90.838.966,00	38.970.896,00

af. Beban Penelitian dan Pengembangan

Jumlah tersebut merupakan saldo beban penelitian dan pengembangan pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, der

	2025	2024
P & P - Pembukaan Cabang Baru	-	-
P & P - Teknologi Informasi	10.000.000,00	-
P & P - Pengembangan Produk Baru	-	-
P & P - Lainnya	52.900.000,00	38.241.000,00
Jumlah	62.900.000,00	38.241.000,00

ag. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
a. Gaji dan Upah		
BO Gaji Direksi	224.210.435,00	396.920.000,00
BO Gaji Pimpinan Cabang	-	-
BO Gaji Pegawai	399.624.774,00	814.321.880,00
BO Insentif Komisaris	-	-
BO Tunjangan Suami/Istri	50.306.240,00	-
BO Tunjangan Anak	14.255.920,00	-
BO Tunjangan Pangan	77.100.000,00	-
BO Tunjangan Operasional	185.013.000,00	-
BO Tunjangan Gaji 13+	-	-
BO Tunjangan Hari Raya	-	-
BO Tunjangan Jabatan	315.584.000,00	-
BO KunjungTur	-	-
BO Honor Kontrak	-	-
BO Honor Satpam Jaga Malam	-	-
BO Tunjangan Lainnya	-	218.519.452,00
Sub jumlah	1.266.094.369,00	1.429.761.332,00
b. Honorarium		
BO - Honorrer Komisaris	126.421.554,00	76.208.640,00
BO - Tunjangan PPh 21 Dekom	-	-
BO - Tunjangan Jabatan	-	-
BO - Insentif Komisaris	-	-
BO - Honor Jaga Malam	-	-
BO - Honor Tenaga Kontrak	-	-
BO - Honor pegawai	36.394.601,00	-
Sub jumlah	162.816.155,00	76.208.640,00
c. Lainnya		
BO - BTK Lainnya PPh Psl 21	32.386.230,00	-
BO - BTK Lainnya THR	263.958.495,00	112.516.197,00
BO - BTK Lainnya Biaya Lembur	-	-
BO - BTK Lainnya Biaya Obat	130.131.067,00	-
BO - BTK Lainnya Makan	-	-
BO - BTK Lainnya Insentif	-	-
BO - BTK Lainnya Tenaga Kontrak	-	-
BO - BTK Lainnya - Lain-lain	88.062.923,00	2.695.440,00
BO - BTK Lainnya PPh Psl 21	-	-
BO - BTK Lainnya THR	-	-
BO - BTK Lainnya Biaya Lembur	-	-
BO - BTK Lainnya Biaya Obat	-	-
BO - BTK Lainnya Makan	-	-
BO - BTK Lainnya Insentif	-	-
BO - BTK Lainnya Tenaga Kontrak	-	-
BO - BTK Lainnya - Lain-lain	-	-
Sub jumlah	514.538.715,00	115.211.637,00
Total Beban Tenaga Kerja	1.943.449.239,00	1.621.181.609,00

ag. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan**c. Lainnya - lanjutan****Beban pendidikan dan Pelatihan**

BO Pendidikan - Kursus Seminar Pelatihan	-	-
BO Pendidikan - Studi Banding	-	-
BO Pendidikan - Jenjang Karir	-	1.000.000,00
BO Pendidikan & Pelatihan	108.297.505,00	117.073.142,00
BO Pendidikan - Training	-	-
BO Pendidikan - Edukasi dan Literasi	-	-
BO Pendidikan - Uang Saku Pendidikan	-	-
BO Pendidikan - Tiket dan Transportasi	-	-
BO Pendidikan - Penginapan Pendidikan	-	-
BO Pendidikan - Lainnya	-	-
Jumlah	108.297.505,00	118.073.142,00

Beban Sewa

Gedung	27.162.770,00	-
Lainnya	195.209.500,00	79.890.000,00
BO Sewa - Tanah	-	-
BO Sewa - Kendaraan Roda 4	-	-
BO Sewa - Rumah Dinas	10.800.000,00	-
BO Sewa Kantor / Pos Pelayanan	-	-
BO Sewa Perabot Kantor	-	-
BO Sewa - Program Teknologi Informasi	-	4.590.000,00
BO Sewa - Kantor Kas	-	-
BO Sewa - Gedung Kantor 2	-	-
BO Sewa - Sistem MSO	61.050.000,00	66.600.000,00
BO Sewa - Mesin Foto Copy	-	-
BO Sewa - Tempat Tinggal	-	-
BO Sewa Mobil	118.492.500,00	-
BO Sewa Jaringan Online / IPVPN	-	-
BO Sewa - Peralatan Genset	-	-
BO Sewa - Premi Asuransi Brankas	-	-
BO Sewa - Lainnya	4.867.000,00	8.700.000,00
Jumlah	222.372.270,00	79.890.000,00

Beban Penyusutan/Penghapusan ATI

Gedung	530.004,00	530.000,00
Inventaris	53.334.699,00	45.718.436,00
Jumlah	53.864.703,00	46.248.436,00

Beban Amortisasi Aset Tdk Berwujud

Jumlah	4.457.001,00	6.163.249,00
---------------	---------------------	---------------------

Beban Premi Asuransi

BO Premi Asuransi DPLK dan THT	-	-
BO Premi Asuransi Uang tunai	-	-
BO Premi Asuransi Bumiputra (JHT)	-	-
BO Premi Asuransi Bringin Life	-	-
BO Premi Asuransi Tenaga Kerja	-	-
BO Premi Asuransi Kecelakaan	-	-
BO Premi Asuransi Kebakaran	-	-
BO Premi Asuransi Kendaraan	-	-
BO Premi Asuransi Jiwasraya	-	-
BO Premi Asuransi Kesehatan Karyawan	-	-
BO Premi Asuransi Penjaminan LPS	-	-
BO Premi Asuransi Kerugian	-	-
BO Premi Rawat Inap	-	-
BO Premi Pensiun	-	-
BO Premi Asuransi Aset Tetap Inventaris (ATI)	-	-
BO Premi Asuransi Uang Tunai (Cash in Safe)	-	964.000,00
BO Premi BPJS Ketenagakerjaan	-	-
BO Biaya Iuran BPJS	-	-
BO Premi Asuransi Brankas	1.084.000,00	-
BO Premi Asuransi - Lainnya	-	-
Jumlah	1.084.000,00	964.000,00

ag. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan**c. Lainnya - lanjutan****Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

Pemeliharaan - TI	-	-
Pemeliharaan - Kebersihan & Keamanan	-	480.000,00
Pemeliharaan - Perawatan Kendaraan	-	-
Pemeliharaan - Gedung	3.458.600,00	-
Pemeliharaan - Pembelian Ban	-	1.138.000,00
Pemeliharaan - Kendaraan Roda 2 Marketing	-	2.145.000,00
Pemeliharaan - Kendaraan Dinas Dirut	-	-
Pemeliharaan - Kendaraan Dinas Direktur	-	-
Pemeliharaan - Kendaraan Kepala Cabang	-	-
Pemeliharaan - Mesin	-	-
Pemeliharaan - Perabotan Kantor	5.654.500,00	13.205.884,00
Pemeliharaan - Kendaraan	1.939.400,00	10.746.799,00
Pemeliharaan - Inventaris	-	-
Pemeliharaan - Jasa Servis	815.000,00	-
Pemeliharaan - PPH Psl 23 atas Jasa Servis	-	-
Pemeliharaan - Renovasi Gedung Kantor	-	-
Pemeliharaan - Rumah Dinas	-	-
Pemeliharaan - Perabot Kantor dan Komputer	8.786.000,00	3.055.000,00
Pemeliharaan - Lainnya	1.273.000,00	-
Jumlah	21.926.500,00	30.770.683,00

Beban Barang dan Jasa

BO Barang Jasa Rapat	7.039.900,00	7.324.000,00
BO Barang Jasa Listrik	10.577.864,00	10.470.524,00
BO Barang Jasa PAM/Air Minum	2.900.050,00	2.564.550,00
BO Barang Jasa Telepon	9.995.754,00	17.751.580,00
BO Barang Jasa Benda Pos	988.100,00	1.292.000,00
BO Barang Jasa Alat Tulis Kantor	9.164.000,00	14.284.500,00
BO Barang Jasa Barang Cetakan	28.709.000,00	47.764.000,00
BO Barang Jasa Koran dan Majalah Buku	-	-
BO Barang Jasa Rapat	-	-
BO Barang Jasa Administrasi Transfer Bank Lain	-	-
BO Barang Jasa Biaya Foto Copy	2.226.800,00	1.613.500,00
BO Barang Jasa Pakaian Dinas	37.476.312,00	23.335.000,00
BO Barang Jasa Kebersihan	127.000,00	4.250.000,00
BO Barang Jasa Rumah Tangga	293.000,00	174.000,00
BO Barang Jasa Iuran Dan Denda OJK	-	-
BO Barang Jasa Beban Pengurusan Surat-Surat	13.000,00	204.000,00
BO Barang Jasa Biaya Makan dan Minum	-	-
BO Barang Jasa Biaya Perjalanan Dinas	156.783.460,00	64.707.870,00
BO Barang Jasa Biaya Premium BBM Operasional	54.606.440,00	53.112.495,00
BO Barang Jasa Biaya BBM GENSET	265.910,00	230.148,00
BO Barang Jasa Biaya KAP	36.144.000,00	21.300.000,00
BO Barang Jasa Iuran Dukcapil	-	-
BO Barang Jasa Konsultan Audit Extern	-	10.000.000,00
BO Barang Jasa Hukum & Fee Penagihan	36.910.505,00	25.840.614,00
BO Barang Jasa Notaris	2.600.000,00	12.500.000,00
BO Barang Jasa Pemeliharaan Sistem	3.760.000,00	5.190.000,00
BO Barang Jasa Parkir	379.000,00	87.000,00
BO Barang Jasa Lembur	10.322.400,00	1.980.760,00
BO Barang Jasa Lainnya	298.679.913,00	119.818.011,00
Jumlah	709.962.408,00	445.794.552,00

ag. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan**c. Lainnya - lanjutan****Beban Pajak-Pajak**

BO Pajak - Kendaraan Bermotor	2.614.000,00	5.839.000,00
BO Pajak - Bumi dan Bangunan	445.116,00	445.116,00
BO Pajak - Reklame	-	-
BO Pajak - Sewa Gedung	-	-
BO Pajak - Tabungan	-	-
BO Pajak - Materai & Segel	230.000,00	330.000,00
BO Pajak - lainnya	-	12.625.967,00

Jumlah

3.289.116,00	19.240.083,00
---------------------	----------------------

Beban Penyelenggaraan TI

-	-
---	---

Kerugian Terkait Risiko Operasional

Kecurangan Internal	-	-
Kecurangan Eksternal	-	-

Jumlah

-	-
---	---

Total Beban Administrasi dan Umum

3.068.702.742,00	2.368.325.754,00
-------------------------	-------------------------

ah. Beban Lainnya

Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-
Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-
Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
Lainnya	88.363.061,43	147.598.747,19
BO Lain - Administrasi Bank	3.700.502,43	1.746.277,00
BO Lain - Maintenance System	-	-
BO Lain - Iuran Perbarindo	1.500.000,00	-
BO Lain - Notariil Pelaporan Integrasi	-	-
BO Lain - Representase	-	-
BO Lain - Promosi	-	-
BO Lain - Keamanan & Kebersihan	-	-
BO Lain - Jamuan Tamu	951.500,00	877.500,00
BO Lain - Tanggung Jawab Sosial CSR	-	4.000.000,00
BO Lain - Adm dan Pajak ABA	-	-
BO Lain - Pungutan OJK dan LPS	59.618.159,00	57.532.223,00
BO Lain - Psikotest Karyawan	11.625.000,00	2.236.111,00
BO Lain - konsumsi Kantor	10.967.900,00	10.828.500,00
BO Lain - Lainnya	-	70.378.136,19

Jumlah

88.363.061,43	147.598.747,19
----------------------	-----------------------

ai. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan non operasional pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rinc

	2025	2024
Keuntungan Penjualan	754.150	107.755.000
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	754.150	107.755.000
Keuntungan Penjualan AYDA	-	-
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Pemulihan Penurunan AYDA	-	-
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-
Bunga Antar Kantor	-	-
Selisih Kurs	-	-
Lainnya	675.115	43.941.089
PNO - Sewa	-	-
PNO - Reward Program Bank Mandiri	15.000	15.000
PNO - Ganti Buku Tabungan	-	-
PNO - Pindah buku dari KWSD	-	11.239.200
PNO - Penjualan Inventaris	-	-
PNO - Fee PPOB WU, BNI Smart, dll	342.415	69.000
PNO - Fee Notaris	-	-
PNO - Fee Asuransi	-	-
PNO - Pend. Op. Pembulatan	12.142	13.155
PNO - Pend Penjualan AYDA	-	-
PNO - Pend. Pokok PH	-	-
PNO - Fee Pend. Pokok PH	-	-
PNO - Fee Lainnya	305.558	32.604.734
Jumlah	1.429.265,00	151.696.089,00

aj. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo beban non operasional pada tanggal neraca per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian:

	2025	2024
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Kerugian Penjualan AYDA	-	-
Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Kerugian Penurunan Nilai AYDA	-	-
Bunga Antar Kantor	-	-
Selisih Kurs	-	-
Lainnya	62.494.637,00	35.826.000,00
BNO Lain - Olahraga Karyawan	1.480.000,00	1.769.000,00
BNO Lain - Iuran Kebersihan Lingkungan	400.000,00	-
BNO Lain - Sumbangan	22.845.000,00	7.877.000,00
BNO Lain - Perbamida	3.600.000,00	3.600.000,00
BNO Lain - Organisasi	-	-
BNO Lain - Denda Laporan	4.750.692,00	-
BNO Lain - Perbarindo	13.800.000,00	6.798.000,00
BNO Lain - Relasi	-	-
BNO Lain - Kontribusi RUPS	-	-
BNO Lain - Legalitas	-	-
BNO Lain - Kegiatan HUT RI	400.000,00	5.720.000,00
BNO Lain - Lainnya	15.218.945,00	10.062.000,00
Jumlah	62.494.637,00	35.826.000,00

ak. Taksiran Pajak

Peredaran Bruto :

Pendapatan Bunga	4.389.128.731,83	
Pendapatan Provisi dan Administrasi	376.712.532,00	
Pendapatan Operasional Lainnya	1.291.572.934,00	
Pendapatan Non Operasional	-	
Jumlah	6.057.414.197,83	

Laba Sebelum Pajak 376.537.881,40

Koreksi Fiskal Positif :

Beban Promosi	-	
Beban Pakaian Dinas	-	
Beban Rapat	-	
Beban Jamuan Tamu	951.500,00	
Olah raga	1.480.000,00	
Sumbangan	22.845.000,00	
Jumlah	25.276.500,00	

Laba Setelah Koreksi Fiskal 401.814.381,40

Laba Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan) 401.815.000,00

Perhitungan Pajak Terutang :

1. (4.800.000.000 / 6.058.843.462,83) x 6.033.567.000 x 11%	35.024.568,75	
2. ((6.058.843.462,83 - 4.800.000.000) / 6.058.843.462,83) x 6.033.567.000 x 2	18.350.162,51	
Pajak Terhutang	53.374.731,25	

ak. Taksiran Pajak**Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :**

Januari	4.160.182		
Februari	3.899.817		
Maret	3.899.817		
April	3.899.817		
Mei	3.899.817		
Juni	3.899.817		
Juli	3.899.817		
Agustus	3.899.817		
September	3.899.817		
Oktober	2.503.906		
November	-		
Desember	3.565.364,00		
PPH Pasal 25	41.427.988,00		
Pajak Kurang Bayar			

al. Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan a.l Kelangsungan Usaha Entitas, untuk dapat melakukan prinsip kehati-hatian terkait dengan adanya penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan dari SAK ETAP ke SAK EP, (Penerapan CKPN, Kewajiban Imbalan Kerja dan Pajak Tangguhan). Catatan akuntansi entitas menunjukkan bahwa seandainya entitas menyajikan beban dan kewajiban imbalan kerja seharusnya maka akan berdampak pada beban usaha, bebasn pajak, laba rugi bersih tahun berjalan, utang pajak, kewajiban imbalan kerja dan total ekuitas.

ak. Komitmen dan Kontijensi**KOMITMEN:**

- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

Jumlah**KONTINJENSI :**

- Bunga Kredit yang diberikan	1.177.885.927	921.715.577
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan		
- Pokok Kredit Yang Diberikan	351.444.972	361.605.693
- Bunga Kredit Hapus Buku	80.524.512	81.315.376
- Tagihan Kontijensi Lainnya	322.552.053	183.743.201
Jumlah	1.932.407.464	1.548.379.847